



PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Subang)

Ony Widilestariningtyas¹, Salmah Nur Azijah²

¹ Universitas Komputer Indonesia, ony.widilestariningtyas@email.unikom.ac.id

² Universitas Komputer Indonesia, salmah.21118094@mahasiswa.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received:06-09-2023

Revised:28-12-2023

Accepted:29-12-2023

Keywords:

Competence Of Human Resources,
Regional Financial Accounting System,
Local Government Financial Statements,
Quality Of Local Government Financial Reports.

ABSTRACT

Good governance is a form of success in carrying out the task of building the country in accordance with the goals that have been planned. This triggered a phenomenon where the strengthening of public demands for transparency as well as the accountability of financial management both central and regional with the realization of the delivery of financial statements. This study aims to 1) find out how much influence the competence of human resources has on the quality of regional financial statements 2) find out how much influence the application of the regional financial accounting system has on the quality of regional financial statements. The research uses quantitative methods by describing the results of questionnaires and verifiability techniques to analyze the data that has been collected. Using primary data sources of survey data collection techniques. The population is 30 employees of the DPRD Secretariat. Samples were taken by saturated sampling technique. The data were processed using SPSS by multiple linear regression analysis methods. The results of the study concluded that 1) the competence of human resources affects the quality of local government financial statements 2) the implementation of the regional financial accounting system affects the quality of local government financial statements.

ABSTRAK

Kata Kunci :
Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah,
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pemerintahan yang baik merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hal ini memicu sebuah fenomena dimana menguatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi juga pertanggungjawaban pengelolaan keuangan baik pusat maupun daerah dengan diwujudkan penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sumber

daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah 2) mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan mendeskripsikan hasil kuesioner dan teknik verifikatif untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Menggunakan sumber data primer teknik pengumpulan data survei. Populasi adalah 17 orang pegawai Sekretariat DPRD. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh. Data diolah menggunakan SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 2) penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1. PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik Indonesia yang telah mulai mengalami perkembangan semenjak diberlakukannya otonomi wilayah secara efektif dengan menjadikan kebebasan, kedaulatan dan kewajiban wilayah otonom dalam mengklasifikasikan dan mengurus perkara pemerintahan demi hajat masyarakat setara dengan peraturan perundangan. Perkembangan yang dikhususkan pada perubahan birokrasi wilayah yang meletakkan otonomi penuh, luas serta bertanggungjawab. Meningkatnya pelayanan Pemerintah Daerah yang maksimal mengakibatkan hal tersebut menjadi tujuan primer.

Tujuan primer pada diciptakannya sektor publik ialah pada rangka mewujudkan *good government governance*. *Good government governance* merupakan suatu tata kelola pemerintahan yang baik pada penyelenggaraan manajemen pemerintahan. Pemerintahan yang baik adalah suatu bentuk keberhasilan pada menjalankan tugas dalam menciptakan negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan tanpa adanya Korupsi, Kolusi serta Nepotisme. Hal ini tentu memicu sebuah kenyataan dimana menguatnya tuntutan warga terhadap transparansi pula pertanggungjawaban pengelolaan keuangan baik pusat juga daerah.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 3 Ayat 1 dijelaskan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah perlu dilaksanakan secara sistematis, setara dengan peraturan perundang – undangan, efektif, praktis, ekonomis, gamblang dan responsibilitas dengan mencermati dasar kesaksamaan, ketaatan juga kegunaan untuk masyarakat. Bentuk akuntabilitas serta transparansi penyusunan keuangan pemerintah dapat dihendaki dengan adanya penyampaian laporan keuangan. Pemerintah daerah sebagai salah satu organisasi sektor publik, seharusnya menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Pmendagri) No. 64 Tahun 2013 mensyaratkan pemerintah daerah untuk mengemukakan laporan keuangan bersumber pada Standar Akuntansi Berbasis Akrua dengan didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun

2010 bahwa laporan keuangan dengan basis akrual mampu memperkuat taraf dan perwujudan *Good Government Governance* dan mendeteksi kapabilitas pemerintah.

Informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah tentu banyak dipergunakan oleh banyak sekali pihak yang berkepentingan sebagai sebuah dasar guna pengambilan keputusan. Pengambil keputusan diambil berasal dari sebuah laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah oleh pemangku kepentingan (Mustika & Fadhilah, 2020).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya akan diberikan evaluasi oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) sebagai auditor pemerintah terkait kualitas baik buruknya suatu laporan atas pengelolaan keuangan wilayah pada satu periode anggaran (Pegi, Anik 2021).

Ketua BPK Agung Firman (2021) memberikan bahwa pada 5 tahun terakhir, secara holisti opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) mengalami peningkatan. Tetapi demikian, masih ada 55 LKPD yang belum memperoleh opini WTP. Adapun penyebabnya ialah ketidaksesuaian LKPD menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) atau ketidakcukupan bukti guna mendukung kewajaran LKPD.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan pribadi yang menguasai kemahiran guna menjejak kepiawaian yang unggul dalam peran yang ditekuninya (Nadia, Elvira 2022). Kompetensi sumber daya manusia dimana seseorang dituntut untuk mempunyai keterampilan, pengetahuan serta ciri yang mampu mempengaruhi kinerja guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kompetensi sumber daya manusia yang baik menggunakan dukungan oleh latar belakang akuntansi mampu membentuk laporan keuangan daerah yang berkualitas (Pegi, Anik 2021).

Mengenai persoalan yang dibenarkan pada Kompetensi Sumber Daya Manusia pada pemerintah Kabupaten Subang yang berada di range sangat rendah. Hal yang serupa disampaikan oleh Sekretaris BPSDM Kemendagri Dindin Wahidin (2020) berkata bahwa kualitas ASN di Indonesia masih kurang berkompeten sehingga akan berakibat atau berpengaruh terhadap pelayanan kepada masyarakat. Sehingga waktu ini banyak nya program dan aktivitas yang sudah diupayakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kompetensi ASN, seperti melakukan reformasi birokrasi, berbagai pembinaan serta jabatan, workshop dll.

SAKD ialah prosedur yang berasal dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai kepada pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang dilakukan secara manual atau terkomputerisasi (Pratama, 2017).

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat melanjutkan rangkaian penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kepada Ketua DPRD Kab Subang H. Narca Sukanda, S.Sos. LHP yang disampaikan didalamnya masih ada beberapa catatan yang perlu menerima perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah 2) mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. KAJIAN LITERATUR

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Oleh Marwansyah (2016:35) mengartikan kompetensi sebagai karakteristik penting yang dimiliki individu, menjadikan mahir berdaya konstruktif ataupun mumpuni

dalam sebuah pekerjaan. Menurut Kasmir (2016:3) sumber daya manusia merupakan motor penggerak seluruh aktivitas perusahaan.

Disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia ialah seperangkat karakteristik terdiri dari pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman atas individu yang dapat dinilai dan diukur sebagai penggerak suatu peran secara efektif guna keberhasilan organisasi dalam melaksanakan tugas dan tujuannya.

Hutapea dan Toha dalam Susetyorini (2018) mengatakan bahwa terdapat 4 indikator kompetensi sumber daya manusia diantaranya adalah:

1. Pengetahuan
2. Kemampuan
3. Pengalamana
4. Perilaku Individu.

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Abdul Halim dalam buku Yoyo Sudaryo (2017:34) menyebutkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah artinya serangkaian prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan satu skema menyeleruh ditunjukkan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan pihak intern dan pihak ekstern Pemerintah Daerah dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Delone dan McLean (2003) mengatakan bahwa dalam mengukur kesuksesan suatu sistem informasi ada beberapa indikator yang berkaitan. Adapun indikator yang dimaksud antara lain ialah:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)
4. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
5. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari Baldric Siregar (2015:12) mendefinisikan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban tersebut. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah bentuk penyajian informasi laporan keuangan yang terstruktur tentang posisi serta kinerja keuangan yang ada pada suatu pemerintah daerah yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atasnya dalam menetapkan keputusan berbagai sisi berkepentingan.

Adapun indeks yang dipergunakan untuk menilai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Dwi Ratmono (2017:15) mengatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan antara lain:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Mardiasmo (2018:135) Sumber daya manusia yang tidak mengenyam kompetensi tidak akan dapat mengatasi tugasnya secara tepat guna, stabil dan saksama. Pada hal ini pekerjaan yang dituangkan tidak akan tepat waktu dan ada inefisiensi tempo dan upaya.

Beserta tampaknya kompetensi sumber daya manusia manakala pembuatan laporan keuangan akan berhasil diterka. Persoalan ini lantaran sumber daya manusia tersebut menghimpun pandangan serta kemahiran mengenai hal – hal yang harus diselesaikan, laksana akibatnya laporan keuangan yang dirangkap dapat dijamah tepat waktu. Semakin cepat laporan keuangan tersaji maka akan semakin baik juga andal dalam hal pengambilan keputusan. Jika kompetensi sumber daya manusia baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, akibatnya laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Asal penjelasan diatas penulis menalikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan akan bertambah baik jika didorong oleh sumber daya manusia yang kompeten, sebagai halnya telah dipaparkan dalam kajian pustaka bahwa seorang yang memiliki kompetensi akan berbuat mempergunakan pengetahuan dan keterampilan.

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Mahmudi (2016:27) mengemukakan bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah yang disusun dalam rangka mengklaim bahwa siklus akuntansi tersebut mampu berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dan masalah, sebab jika terdapat masalah pada satu bagian dari siklus akuntansi tersebut dapat mengakibatkan laporan keuangan yang didapatkan kurang berkualitas.

Sesuai dengan tinjauan ide yang ada dan telah diutarakan sebelumnya, lalu dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 :Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H_a :Pengelolaan Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang dikenakan di penelitian ini ialah jenis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Kaidah ini digunakan untuk memanifestasikan hasil studi dan mengukur kebenaran teori. Prosedur yang digunakan dalam akumulasi data yaitu data primer, sebab peneliti menghimpun sendiri fakta - fakta yang diperlukan langsung dari objek pertama yang akan diamati dengan berbagi informasi lapangan pada responden. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil respon kuesioner yang telah diisi oleh responden. Teknik pengumpulan data yang yang digunakan yakni survei terdiri dari angket, penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan. Populasi dalam peneltian ini yaitu Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Subang yang berjumlah 17 pegawai. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 17 orang pegawai atau seluruh populasi pada pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Subang. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai di bulan Februari hingga Agustus 2022. Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas (*Product Moment Pearson*) serta uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Uji asumsi klasik memakai uji normaitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Gambaran Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Hasil perhitungan memberikan tanggapan responden terkait masing – masing indikator menerima kriteria sangat baik. Dengan demikian tanggapan responden menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia menerima kriteria sangat baik. Capaian total skor sebesar 89% masih diperoleh gap sebanyak 11% yang berarti bahwa sedang ada permasalahan dalam variabel ini. Hal ini berbanding dengan fenomena yang terjadi dimana kualitas ASN di Indonesia masih minim kompeten akibatnya kompetensi ASN kabupaten subang masih berada pada range dibawah 60 kategori sangat rendah.

Gambaran Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)

Anggapan perhitungan memperlihatkan tanggapan responden terkait masing – masing indikator memperoleh kriteria baik. Sebagai itu persepsi responden terkait variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah menerima kriteria baik. Beserta capaian total skor sejumlah 79% diperoleh gap sebesar 21% bermakna bahwa masih tampak permasalahan pada variabel. Kondisi ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dimana termuatnya beberapa catatan informasi yang perlu atensi sehingga pemerintah daerah diminta untuk memperkuat sistem akuntansi berbasis akrual bersangkutan dengan kualitas informasi.

Gambaran Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Dari perhitungan mengungkapkan bahwa tanggapan responden tentang masing – masing indikator mencapai kriteria sangat baik. Begitupun tanggapan responden terkait variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memperoleh kriteria sangat baik. Dengan jangkauan total skor sebesar 84,7% tengah ditemukan gap senilai 15,3% hingga tampak permasalahan pada variabel ini. Perkara sesuai dengan fenomena yang tengah terjadi kedapatan 55 LKPD belum meraih opini WTP akibat kualitas laporan keuangan, dan adanya invensi permasalahan material pada pemeriksaan hasil dari LHPS 1 Tahun 2021 akibatnya diberikan rekomendasi yang bertujuan untuk melakukan perbaikan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan.

Hasil Analisis Verifikatif

Ulasan verifikatif ini dipakai guna memverifikasi hipotesis sehubungan hasil penaksiran statistik. Hipotesis yang disajikan berkenaan analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Prosedur statistik yang diaplikasikan perihal menyelidiki hipotesis tersebut adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 25.

Pengujian Asumsi Klasik

Adanya pengujian asumsi ini dimulai sebelum pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan kepastian persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam perkiraan, tidak tendensius dan konstan. Uji asumsi klasik yang dikemukakan diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji asumsi klasik yang dikemukakan:

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel hasil SPSS yang membuktikan bahwa nilai probabilitas dicermati dari nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,110 dan nilai tertera lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 (5%). Lalu berimbang pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

kolmogorov – smirnov dengan tolak ukur percobaan dapat dimaksud bahwa residual di acuan regresi berdiseminasi secara normal. Serupa itu dugaan atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Grafik normalitas yang menandakan bahwa titik – titik plotting yang termuat di gambar selalu menjejaki dan menuju garis diagonalnya. Dijawabkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji asumsi multikolinearitas “*Coefficient*” pada bagian *Collinearity Statistics* didapati nilai *Tolerance* untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) adalah 0,664 lebih besar dari 0,10. Lalu pada nilai VIF bagi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) adalah 1,505 lebih kecil dari 10,00. Begitu melihat kepada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dengan tolak ukur pengujian bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada bentuk regresi.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot* menerangkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0 sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran atas perikraan heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan koefisien regresi linear berganda dengan mengimplementasikan program *Statistic Product Service Solution (SPSS)* Versi 23 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,478	1,771		-,835	,418
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,412	,160	,457	2,581	,022
	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,376	,136	,490	2,764	,015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pada tabel 1 nilai *Unstandardized Coefficients* B merupakan nilai dari konstanta dari koefisien regresi, yaitu diperoleh $\alpha = -1,478$ $b_1 = 0,412$ dan $b_2 = 0,376$, bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,478 + 0,412 + 0,376$$

Dari persesuaian regresi linear berganda yang diperoleh, tiap – tiap variabel diinterpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar -1,478; artinya jika Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah nilainya adalah

sama dengan nol (0), maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mengalami penurunan.

- b. Nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) (b_1) = 0,412. Hal ini mendefinisikan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,412.
- c. Koefisien regresi variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2) sebesar 0,376, Dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mengalami kenaikan 1%, hingga Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) mampu mengalami peningkatan sejumlah 0,376.

Analisis Koefisien Korelasi

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menampakkan nilai korelasi berbilang 0,741, hal ini menampakkan bahwa terkandung hubungan positif yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang artinya bertambah guna kompetensi sumber daya manusia hingga dapat mengintensifkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai 0,754 yang menyandang arti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memegang hubungan positif yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah artinya bertambah baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka akan mengoptimalkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Analisis Koefisien Determinasi

Impak koefisien determinasi memberitahukan bahwa hasil dari kontribusi kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh berbilang 54,9% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ini berarti 54,9% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan sisanya 45,1% merupakan impresi yang didukung oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Akan halnya hasil dari koefisien determinasi pada penerapan sistem akuntansi keuangan daerah mengenyam pengaruh sebesar 56,8% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perihal ini memegang arti 56,8% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sisanya senilai 43,2% merupakan akibat yang didistribusikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dengan menggunakan program *SPSS* Versi 25, diperoleh *output* pengujian hipotesis parsial (Uji-t) pada tabel 2:

Tabel 2
Koefisien Uji Hipoteis Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,478	1,771		-,835	,418
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,412	,160	,457	2,581	,022
	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,376	,136	,490	2,764	,015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2022)

Pada tabel 2 nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 2,547. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Melalui signifikan (α)=0,05, derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, tampak nilai t_{tabel} sejumlah 2,581. Ditemukan bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar $2,144 >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a . Hasil ini juga menunjukkan Sig yang didapat adalah 0,022. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 bermakna pengujian ini bertaraf signifikan. Sebagai itu dapat diterangkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil tertera direfleksikan memakai grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tampak pada gambar 1:

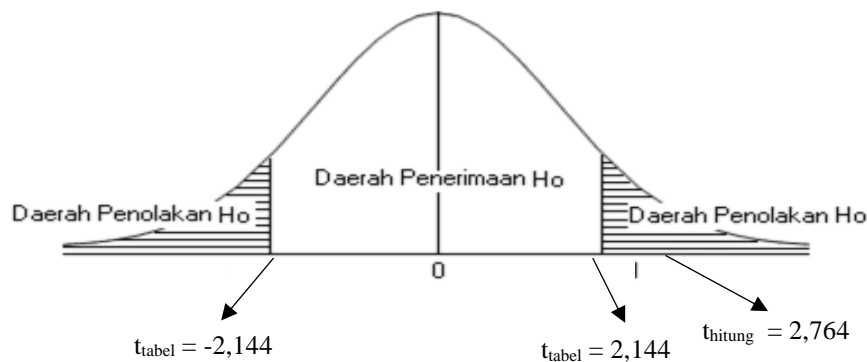


Gambar 1
Grafik Uji Hipotesis Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

nilai t_{hitung} Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2) senilai 2,764. Nilai ini akan dipertimbangkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan signifikan (α)=0,05, derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, tersua nilai t_{tabel} sejumlah 2,144. Dilihat bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar $2,321 >$ nilai t_{tabel} , lalu H_0 ditolak. Hitungan ini menandakan Sig yang diperoleh adalah 0,015. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 berarti pengkajian ini bernilai signifikan. Dirampungkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil tersebut digambarkan melalui grafik, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tampak pada gambar 2:



Gambar 2

Grafik Uji Hipotesis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Penelitian yang selesai dilakukan membuktikan bahwa ditemukan pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan. Nilai korelasi sebesar 0,741 mengindikasikan Kompetensi Sumber Daya Manusia berisi tingkat hubungan kuat dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan relasi positif juga searah dimana jika Kompetensi Sumber Daya Manusia meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan meningkat atau semakin bertingkat.

Hasil koefisien determinasi mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh atas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sejumlah 54,9% sementara itu sisanya sebesar 45,1% ialah dampak yang diberikan oleh unsur lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini serupa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi akuntansi, budaya organisasi dan komitmen organisasi.

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Penelitian yang telah dilakukan memaparkan adanya pengaruh signifikan perdua Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Nilai korelasi bernilang 0,754 yang berarti bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memegang tingkat hubungan kuat bersama kualitas laporan keuangan pemerintah daerah bersama – sama hubungan positif dan searah dimana sekiranya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah melonjak maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat atau semakin unggul.

Hasil koefisien determinasi menandakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sejumlah 56,8% lalu sisanya bernilai 43,2% adalah pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti sebagai halnya standar akuntansi pemerintah, pengelolaan keuangan daerah dan pemahaman akuntansi.

5. KESIMPULAN

Simpulan tujuan penelitian yang ¹. Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Subang, hal ini mengandung arti bahwa bersama meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan semakin baik dan berkualitas. Sedangkan tujuan penelitian ². Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Subang, hal ini memiliki arti bahwa dengan meningkatnya Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan semakin baik, efektif serta efisien.

Saran praktis untuk Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Subang untuk senantiasa melatih kompetensi sumber daya manusia baik dalam pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan perilaku individunya. Serta melakukan *update* penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sehingga akan menghasilkan output yang akurat, lengkap, tepat pada waktunya dan relevan. Bagi akademisi melanjutkan penelitian ini dengan indikator yang berbeda, sehingga keragaman temuan baru dapat terlihat.

REFERENSI

- Aprisyah, P., & Yuliati, A. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah: Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi), 5(2), 1855-1869.
- Baldric Siregar. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Delone, W.H., & Mc Lean, E.R. 2003. *Information Systems Succes: The Quest For The Dependent Variable*. *Information Systems Research*, PP. 60-95
- Dwi, Ratmono & Mahfud, Sholihin. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyani, K.D., & Widiastuti, H. 202. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas*

- Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1-16.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi: Yogyakarta.
- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Mustika, M., & Fadilah, S. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 567-571.
- Pratama, A. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Moderasi Sistem pengendalian Internal Pemerintah* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Susetyorini, Abdul Rahman. 2018. *Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Surya Medistrindo di Surabaya* *Jurnal Ilmiah fakultas Ekonomi* : Vol. 7, No. 1 Tahun 2018.
- Sudaryo, Yoyo, et. all. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Andi.
<https://bpsdm.kemendagri.go.id/berita/page/310>
<https://jabar.bpk.go.id/penyerahan-lhp-atas-lkpd-kabupaten-subang-dan-kabupaten-bekasi-ta-2021/>